

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *m-payment* pada *e-wallet* Go-Pay pada aplikasi Go-Jek, OVO, Dana, Jenius dan Link aja di Universitas Pendidikan Indonesia.

##### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penulisan penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan variabel dependennya perilaku keuangan serta variabel moderasi adalah *gender*.

#### **3.2 Metode, Desain dan Jenis Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya Pengetahuan keuangan, sikap keuaanga, *gender* dan perilaku keuangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Melalui jenis penelitian deskriptif, akan diperoleh suatu deskripsi atau gambaran mengenai variabel. Sedangkan melalui penelitian verifikatif akan diuji apakah terdapat suatu pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan *gender* sebagai moderasi terhadap perilaku keuangan.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Ratnawati, 2012).

Sementara itu, penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik survei yang menggunakan pendekatan kuisioner dalam bentuk online untuk mendapatkan dan memperoleh informasi atau data. Definisi teknik survei menurut (Hartono, 2017) adalah teknik penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Teknik survei dilakukan untuk mendapatkan data opini individu, sehingga dapat dilakukan untuk mengetahui variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, dan motivasi.

### 3.2.3 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini adakah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Hartono, 2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan menggunakan prosedur statistika.

## 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari klan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yaitu variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul dari variabel dependen (terikat), Variabel Moderasi adalah variabel perantara atau memediasi hubungan suatu variabel. variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Financial Knowledge</i> ( Pengetahuan Keuangan ) (X1), Pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan / pemahaman kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko finansial dari keputusan tersebut.	Memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang instrumen dan fungsi pembayaran dalam melakukan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Mengetahui cara membuka akun pada <i>e-wallet</i>	Ordinal
		Mengetahui cara mengisi saldo pada <i>e-wallet</i>	Ordinal
		Mengetahui transaksi menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> dapat digunakan untuk berbagai pembayaran	Ordinal
		Mengetahui transaksi menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> mendapatkan banyak keuntungan	Ordinal
		Mengetahui transaksi menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> memudahkan pencatatan keuangan	Ordinal
		Mengetahui ketika menggunakan <i>mobile payment</i> menciptakan budaya Less Cash Society (LCS)	Ordinal
	Mengetahui kekurangan dan resiko menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Memahami penggunaan pembayaran <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> dapat menambah beban biaya lainnya	Ordinal
		Memahami layanan penggunaan pembayaran <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> masih terbatas	Ordinal
		Memahami menggunakan <i>e-wallet</i> tidak menawarkan imbal balik	Ordinal
		Memahami menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> beresiko pencurian informasi	Ordinal
		Memahami terjadinya kegagalan transaksi ketika menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Ordinal
<i>Financial Attitude</i> ( Sikap Keuangan )	<i>Obsession</i>	Mengutamakan menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> untuk	Ordinal

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X2), Aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya.		membeli barang yang dibutuhkan daripada barang yang diinginkan	
	<i>effort</i>	Memiliki tingkat kenyamanan menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> dalam mengelola pengeluaran karena lebih cepat dan mudah	Ordinal
	<i>Inadequacy</i>	Meyakini dengan mudahnya melakukan transaksi <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> dapat mengakibatkan pengeluaran meningkat	Ordinal
	<i>Security</i>	Meyakini dengan menyimpan bukti transaksi ketika menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i> itu penting	Ordinal
<i>Gender</i> ( Jenis Kelamin ) (Z1) Sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara pria dan wanita.	Pengguna <i>mobile payment</i> pada <i>e-wallet</i>	Mahasiswa UPI aktif pengguna <i>mobile payment</i> pada <i>e-wallet</i>	<i>Dummy</i> (2 = Laki – Laki )
		Mahasiswa UPI aktif pengguna <i>mobile payment</i> pada <i>e-wallet</i>	<i>Dummy</i> (1 = Perempuan )
<i>Financial Behavior</i> ( Perilaku Keuangan ) (Y), Cara individu mengatur, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya	Memiliki anggaran untuk menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Mengatur anggaran pengeluaran perbulan pada <i>e-wallet</i>	Ordinal
		menyimpan dana darurat dalam <i>e-wallet</i>	Ordinal
	Mengontrol dan Mengevaluasi pengeluaran menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Membayar tagihan / kewajiban dengan tepat waktu ketika menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Ordinal
		Mengevaluasi pengeluaran perbulan ketika menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Ordinal
	Mentargetkan pengeluaran perbulan lebih kecil daripada pendapatan ketika menggunakan <i>mobile payment</i> di <i>e-wallet</i>	Ordinal	

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017) data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara dan penyebaran kuesioner pada responden yang pernah menggunakan *m-payment* pada *e-wallet* Go-Pay pada aplikasi Go-Jek, OVO, Dana, Jenius dan Link aja

##### 2. Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, jurnal-jurnal ilmiah, artikel dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti khususnya mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan pada Mahaiswa/Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

##### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden dan

digunakan untuk memperoleh informasi, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013).

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pengguna m-payment.

Kuesioner dan wawancara yang dibuat dalam penelitian ini berbentuk *online* dengan menggunakan *google form*. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *online questionnaires* dan *online interview*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara lain yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi tambahan dari pengguna terkait *mobile payment*.

### 3. Studi Literatur

Studi Literatur adalah dilakukan dalam upaya menggali konsep dan memahami teori-teori dan literatur serta dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh melalui studi literatur didapat dari berbagai sumber seperti buku tulis, jurnal ilmiah, hasil peneitian, sumber referensi, dan buku panduan baik cetak maupun elektronik.

## 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. (Sekaran, 2006). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2017).

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia yang menggunakan *m-payment* pada *e-wallet* Go-Pay pada aplikasi Go-Jek, OVO, Dana dan Link aja.

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Jika populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (memungkinkan).

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel digunakan apabila ukuran populasinya relatif besar. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang pernah menggunakan *m-payment* pada *e-wallet* Go-Pay pada aplikasi Go-Jek, OVO, Dana, Jenius dan Link aja, pada bulan juni dan sampel yang diperoleh ada 427 Responden.

### 3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *Accidental sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2016: 82). Jenis yang digunakan *simple random sampling*, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan cocok sebagai sumber data.

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah:

- a. Mahasiswa/mahasiswi aktif Universitas Pendidikan Indonesia, dari angkatan 2016 - 2019
- b. Mahasiswa/ yang mempunyai dan menggunakan dompet digital
- c. Mahasiswa/mahasiswi yang pernah melakukan pembayaran *mobile* dari dompet digitalnya

Dari kuesioner yang disebar ke group angkatan mahasiswa/mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi target peneliti disebar kepada 456 kuesioner, yang mengisi secara lengkap dan bisa diolah ada 427 responden.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Hartono, 2017) validitas adalah seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, dan berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasaraannya. Selain itu, validitas berhubungan dengan kenyataan dan tujuan dari pengukuran. (Sugiyono, 2017) juga menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk menguji item kuisisioner mana yang valid dan mana yang tidak valid. Teknik korelasi merupakan sebuah teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini dan dilakukan melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut menghasilkan nilai yang positif, maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila koefisien korelasi tersebut menghasilkan nilai yang negatif maka item tersebut tidak valid dan akan diganti/dikeluarkan dari kuisioner. Untuk penjabarannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari  
 $X$  = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item  
 $Y$  = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X  
 $\sum Yi^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y  
 $n$  = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ )

Kuesioner diberikan kepada 30 responden yang diacak secara random untuk

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguji valid atau tidak validnya pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Nilai r tabel pada 0,05 dengan derajat bebas  $df = n-2 = 28$  pada uji dua arah adalah 0,361.

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Pengujian Validasi Pengetahuan Keuangan**

No Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,644	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,775	0,361	Valid
4	0,684	0,361	Valid
5	0,863	0,361	Valid
6	0,617	0,361	Valid
7	0,878	0,361	Valid
8	0,769	0,361	Valid
9	0,834	0,361	Valid
10	0,764	0,361	Valid
11	0,724	0,361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Pengujian Validasi Sikap Keuangan**

No Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0, 650	0, 361	Valid
2	0, 791	0, 361	Valid
3	0, 715	0, 361	Valid
4	0, 781	0, 361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Perilaku Keuangan**

No Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0, 874	0, 361	Valid
2	0, 741	0, 361	Valid
3	0, 384	0, 361	Valid
4	0, 708	0, 361	Valid
5	0, 709	0, 361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Hartono, 2017) reliabilitas adalah akurasi dan ketepatan dari suatu pengukurnya atau konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dapat dikatakan reliable (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Uji reliabilitas menurut (Ghozali, 2015)

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur kotsruk.

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan rumus alpha cronbach, dengan rumus sebagai berikut

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sigma^2$  = Varians total
- $\sum \sigma^2$  = Jumlah varian tiap item

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma^2 t$  = Varian skor tiap item
- $(\sum X)^2$  = Jumlah item X yang dikuadratkan
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat item X
- N = Jumlah responden

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 22 *for windows*.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan cronbach Alpha, karena bertujuan untuk mencari instrument yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach Alpha  $> 0,6$ , jika nilai alpha  $> 0,6$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

**Tabel 3. 5**  
**Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Tidak reliabel
0,20 - 0,40	Kurang reliabel
0,40 - 0,60	Cukup reliabel
0,60 - 0,80	Reliabel
0,80 - 1,00	Sangat reliabel

*Sumber : Sugiyono (2017)*

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	11	0,917	0,70	Sangat Reliabel
Sikap Keuangan	4	0,702	0,70	Reliabel
Perilaku Keuangan	5	0,719	0,70	Reliabel

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat Paham / Sangat Setuju / Sangat Sering	5
Paham / Setuju / Sering	4
Ragu – ragu / Kurang setuju / Kadang-kadang	3
Tidak Paham / Tidak setuju / Jarang	2
Sangat tidak Paham / Sangat tidak setuju / Tidak pernah	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

**Tabel 3. 8**  
**Rekapitulasi Pengubahan Data**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

...							
N							

4. Analisis Data, Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, Yaitu Analisis Deskriptif dan Analisis verifikatif

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Definisi analisis statistik deskriptif menurut (Wiyono, 2011) adalah analisis yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan dalam penelitian sampel bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari data yang dikumpulkan mengenai tingkat penerimaan dan penggunaan mobile payment.

Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

M. Diky Rifaldi, 2020

*EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

$x_i$  = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$  = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
- d. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

**Tinggi** :  $SK = ST \times JB \times JR$

**Rendah** :  $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- e. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

- f. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran Variabel X dan Variabel Y.

### 3.7.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini meneliti tiga variabel maka teknik analisa yang digunakan ialah analisis korelasi dan regresi linier berganda.

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $P_i = \frac{f}{N}$
- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- g. Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana :

- Scala Value* : Nilai Skala  
*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah  
*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas  
*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas  
*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

**Tabel 3. 9**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scale Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval (MSI)*.

### 3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dan juga menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

#### B. Uji multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2017 ). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling ber-korelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2017).

#### C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah jika variancedari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu , seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2.2 Analisa Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas antara x dan y
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = Banyaknya responden

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3. 10**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2017)*

### 3.7.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu *Hierarchical Multiple Regression Analysis*. *Hierarchical Multiple Regression Analysis* mampu untuk menguji secara langsung variabel-variabel yang akan diuji, baik itu variabel utama atau moderator/interaksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan regresi bertingkat untuk menguji perumusan masalah dikarenakan pada penelitian ini terdapat variabel moderator yaitu *gender*, dan Disiplin Ilmu. Sebuah variabel moderator teridentifikasi pada saat variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Variabel moderasi memungkinkan untuk memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, ataupun merubah arah hubungan diantaranya dari berpengaruh positif menjadi berpengaruh negatif. Hal yang penting dalam pengujian dengan

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel *moderating* adalah perbedaan nilai hubungan sebab akibat ketika ada dan tidak ada variabel moderasi. Uji regresi bertingkat dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + \beta_4 X_1 Z_1 + \beta_5 X_2 Z_1$$

Dimana :  $Y = \text{Financial Behavior}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Financial Knowledge}$

$X_2 = \text{Financial Attitude}$

$Z_1 = \text{Gender}$

$\beta = \text{Koefisien Regresi}$

$e = \text{error}$

### 3.8 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan goodness of fit-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2017).

#### 3.8.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu besaran yang mengukur seberapa baik persamaan garis regresi bisa menerangkan keragaman data. Nilai  $R^2$  akan berkisar antara 0 - 1, semakin mendekati 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *adjusted*  $R^2$  agar tidak terjadi bias dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### 3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan suatu model. Uji signifikansi ini meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Hipotesis nol untuk uji F adalah bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi,  $R^2$  sama dengan nol ( $H_0 : R^2 = 0$ ). Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F.

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Uji keseluruhan tersebut memiliki distribusi F dengan derajat kebebasan k dan (n-k-1). Jika Hipotesis nol keseluruhan ditolak, satu atau lebih koefisien regresi majemuk populasi mempunyai nilai tidak sama dengan nol (Malhotra, 2006 : 79). Uji

M. Diky Rifaldi, 2020

**EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Pengguna Mobile Payment)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F parsial meliputi pengurangan jumlah total kuadrat regresi  $S_{sreg}$  menjadi komponen-komponen yang terkait dengan masing-masing variabel independen. Dalam pendekatan yang standar, hal ini dilakukan dengan mengasumsikan bahwa setiap variabel independen telah ditambah ke dalam persamaan regresi setelah seluruh variabel independen lainnya disertakan. Kenaikan dari jumlah kuadrat yang dijelaskan, yang disebabkan oleh penambahan sebuah variabel independen  $X$ , merupakan komponen variasi yang disebabkan variabel tersebut dan disimbolkan dengan  $SS_{x_i}$ . Signifikansi koefisien regresi parsial untuk variabel, diuji dengan menggunakan statistik F incremental (Malhotra, 2006).

$$F = \frac{SS_{x_i}/1}{SS_{res} / (n - k - 1)}$$

### 3.8.3 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan  $n - k - 1$ , dan signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .